

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian Aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari delapan sampel ekstrak dan masing-masing fraksi didapatkan nilai  $IC_{50}$  yang berbeda-beda, pada daun gaharu palembang ekstrak etanol didapatkan  $IC_{50}$  47,44  $\mu\text{g}/\text{ml}$ , fraksi n-heksana 138,81  $\mu\text{g}/\text{ml}$ , fraksi etil asetat 84,30  $\mu\text{g}/\text{ml}$  dan fraksi metanol:air 71,98  $\mu\text{g}/\text{ml}$  sedangkan pada daun gaharu Bogor ekstrak etanol didapatkan nilai  $IC_{50}$  sebesar 45,57  $\mu\text{g}/\text{ml}$ , fraksi n-heksana 140,09  $\mu\text{g}/\text{ml}$ , fraksi etil asetat 81,12  $\mu\text{g}/\text{ml}$  dan fraksi metanol:air 66,39  $\mu\text{g}/\text{ml}$ . Ekstrak etanol daun Gaharu Palembang dan Bogor termasuk aktivitas antioksidan yang sangat kuat.
2. Letak geografis tanaman daun gaharu Palembang dan Bogor terdapat perbedaan dari mulai ketinggian, intensitas cahaya, suhu, dan kelembaban, Sehingga mempengaruhi produksi metabolit sekunder pada tanaman Gaharu dengan nilai  $IC_{50}$  yang didapatkan pada daerah Bogor lebih rendah dibandingkan pada daerah Palembang.

### **6.2. Saran**

Perlu diadakan penelitian lanjutan terhadap daun gaharu Palembang dan Bogor dengan metode ekstrak dan antioksidan yang berbeda serta dilakukan penetapan kadar flavonoid/fenol pada daun gaharu Palembang dan Bogor.